

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Kristen bertujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang ajaran Kristen kepada peserta didik, dengan menciptakan suasana belajar yang mendorong mereka untuk aktif mengembangkan potensi pribadi termasuk dalam pembentukan karakter, pengendalian diri, perkembangan kepribadian, peningkatan kecerdasan dan pengembangan keterampilan yang bermanfaat bagi diri mereka sendiri dan masyarakat sekitar.<sup>1</sup> Pendidikan Agama Kristen di SMA Negeri 1 Tana Toraja berperan penting dalam pembentukan karakter siswa meskipun menghadapi tantangan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran tersebut.

Motivasi belajar merupakan faktor kunci yang mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran secara konsisten. Faktor ini dapat berasal dari dalam diri siswa atau dari lingkungan eksternal, seperti penggunaan berbagai media pembelajaran oleh guru, penerapan metode yang tepat, komunikasi yang dinamis serta

---

<sup>1</sup>Steven Tubangus, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Kristen*, (Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021), 01.

faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi kondisi pembelajaran.<sup>2</sup> Dalam psikologi, berbagai bidang mempelajari bagaimana individu memotivasi diri sendiri atau orang lain untuk bertindak dan mencapai tujuan. Salah satu teori motivasi yang terkenal adalah teori kebutuhan yang menjelaskan bahwa setiap individu memiliki kebutuhan dasar yang harus dipenuhi untuk meraih kepuasan seperti kebutuhan fisiologis, keamanan, kasih sayang, prestasi dan aktualisasi diri. Ketidakpuasan dalam memenuhi salah satu kebutuhan tersebut mendorong individu untuk bertindak.<sup>3</sup> Dengan pengetahuan ini, pendidik dapat merancang strategi pembelajaran yang efektif, menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Hasil pengamatan di kelas X.8 SMA Negeri 1 Tana Toraja menunjukkan adanya masalah terkait menurunnya motivasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari partisipasi siswa yang rendah dalam proses pembelajaran, di mana mereka kurang antusias dan kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran, terutama dalam diskusi kelompok dan tanya jawab. Selain itu, beberapa siswa yang sering keluar masuk kelas saat guru sedang menjelaskan materi, yang dapat mengganggu pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.

---

<sup>2</sup>Siti Masitoh, *Meningkatkan Hasil Belajar dengan Strategi Komplementer Melalui Belajar*, (Jawa Barat: CV. Mega Press Nusantara, 2023), 34.

<sup>3</sup>Widodo Winarso, *Mengelola Prokrastinasi Akademik Pendekatan Psikoedukasi Berbasis Religiositas*, (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2023), 112.

Dalam kelas X.8 siswa kurang aktif dalam diskusi kelompok. Saat guru membagi mereka ke dalam kelompok-kelompok untuk membahas pertanyaan tertentu, hanya beberapa anggota yang aktif berpartisipasi dengan memberikan jawaban, sementara siswa lain cenderung pasif dan menunggu jawaban dari teman-teman kelompok mereka.

Tanya jawab di kelas adalah proses di mana guru mengajukan pertanyaan kepada siswa kemudian siswa memberikan jawaban atau tanggapan, proses tanya jawab ini merupakan bagian penting dari interaksi di kelas yang membantu siswa memperdalam pemahaman mereka terkait dengan minat pelajaran. Dalam kelas X.8 hanya beberapa siswa yang memberikan tanggapan atau jawaban ketika guru mengajukan pertanyaan kemudian siswa lainnya tidak aktif dalam memberikan jawaban kepada guru.

Selain penurunan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran, siswa juga mengalami penurunan minat dan keinginan belajar yang tercermin dari kurangnya inisiatif untuk mencari informasi tambahan dan mengajukan pertanyaan. Inisiatif untuk mencari informasi tambahan adalah kemampuan siswa untuk secara aktif mencari dan mendapatkan informasi yang relevan terkait dengan pelajaran Pendidikan Agama Kristen melalui berbagai sumber seperti buku teks, mata pelajaran online dan artikel. Namun, siswa di kelas X.8 kurang aktif dalam mencari informasi tambahan tentang materi pelajaran karena sebagian dari mereka lebih memilih untuk membuka media sosial seperti WhatsApp, Instagram dan Tiktok daripada mencari materi pelajaran.

Penulis tertarik untuk melihat penyebab kurangnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di kelas X.8 SMA Negeri 1 Tana Toraja.

#### **B. Fokus Masalah**

Fokus dari penelitian ini adalah untuk menemukan faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di kelas X.8 SMA Negeri 1 Tana Toraja.

#### **C. Rumusan Masalah**

1. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi kurangnya motivasi belajar siswa di kelas X.8 SMA Negeri 1 Tana Toraja dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen?
2. Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi kurangnya motivasi belajar siswa di kelas X.8 SMA Negeri 1 Tana Toraja.
2. Untuk memahami strategi yang efektif digunakan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Praktis

#### a. Bagi guru

- 1) Dengan mengidentifikasi sumber penyebab rendahnya motivasi belajar siswa, guru dapat memahami faktor-faktor penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen.
- 2) Evaluasi proses pengajaran, informasi tentang penyebab kurangnya motivasi juga dapat membantu guru mengevaluasi efektivitas metode pengajaran mereka dan membuat perubahan yang diperlukan.

#### b. Bagi siswa

- 1) Pemahaman pribadi, siswa yang memahami lebih mengapa mereka kurang termotivasi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen, membantu mereka mengidentifikasi dan mengatasi hambatan-hambatan tersebut.
- 2) Meningkatkan keterlibatan, siswa dapat merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran jika mereka merasa pemahaman dan kebutuhan mereka dipenuhi oleh guru dan siswa.
- 3) Meningkatkan motivasi, dengan mengetahui penyebab kurangnya motivasi belajar siswa dapat bekerja untuk mengatasi masalah

tersebut dan meningkatkan motivasi mereka dalam belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen.

c. Bagi mahasiswa

- 1) Dengan pemahaman yang mendalam, mahasiswa akan memperoleh wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, pengetahuan ini dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam konteks pengajaran dan pembelajaran di lingkungan sekolah.
- 2) Peningkatan metode pengajaran, mahasiswa yang berencana untuk menjadi pendidik di masa depan dapat menggunakan informasi dari penelitian ini untuk merancang metode pengajaran yang lebih efektif dan menarik bagi siswa.

2. Manfaat Akademis

Manfaat penelitian ini sebagai sumbangsih terhadap pembelajaran yang diterapkan di kampus IAKN Toraja terkait dengan motivasi belajar siswa pada mata kuliah Psikologi Pendidikan.

**F. Sistematika Penulisan**

Untuk mengetahui penelitian ini berjalan dengan baik dan terstruktur, diperlukan susunan penulisan yang sistematis. Penelitian ini terbagi menjadi lima bab, yang masing-masing terbagi lagi menjadi beberapa sub bab, sebagai berikut:

BAB I: Bab ini mencakup latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: Bab ini menjelaskan teori motivasi belajar, konsep motivasi belajar dalam ilmu psikologi, jenis-jenis motivasi belajar, bentuk-bentuk motivasi belajar, indikator motivasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, penerapan motivasi dalam proses pembelajaran dan penelitian terdahulu.

BAB III: Bab ini menjelaskan jenis metode penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, jenis data yang dikumpulkan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik validasi data dan jadwal penelitian.

BAB IV: Pada bab ini menguraikan tentang deskripsi hasil penelitian dan analisis penelitian.

BAB V: Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran.